

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG
Skripsi, Januari 2020**

ABSTRAK

Firdaus Sukma Irsyahno

**HUBUNGAN PERNIKAHAN DINI TERHADAP KEMAMPUAN IBU
DALAM MERAWAT BAYI BARU LAHIR DI KELURAHAN
BANDARHARJO SEMARANG**

57 halaman + 8 tabel + 2 gambar + 18 lampiran + xviii

Latar Belakang: Pernikahan dini merupakan sebuah pernikahan atau jalinan ikatan hubungan yang dilakukan oleh remaja dengan usia <20 tahun yang belum siap untuk melaksanakan jenjang pernikahan. Fakta yang terjadi saat ini adalah masih tingginya kesakitan dan kematian pada bayi, terutama bayi baru lahir (BBL). Kematian bayi baru lahir salah satunya dapat disebabkan oleh perawatan yang kurang benar. Faktor penghambat dalam melakukan perawatan bayi baru lahir yang benar adalah kurangnya pengetahuan masyarakat dan cara perawatan yang kurang benar. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana hubungan pernikahan dini terhadap kemampuan merawat bayi baru lahir.

Metode: Penelitian ini menggunakan desain analitik korelasi dengan pendekatan *cross sectional* yaitu pengumpulan data penelitian yang dilakukan sekaligus pada waktu yang sama. Pendekatan *cross sectional* yang akan dilakukan adalah dengan cara menggunakan lembar observasi. Jumlah responden sebanyak 69 dengan teknik total sampling. Data yang didapat diolah menggunakan komputerisasi SPSS (*Statistic Product And Service Solution*) dengan menggunakan uji korelasi lamnda.

Hasil: Hasil penelitian dari 69 responden dengan karakteristik responden jenis kelamin bayi terbanyak perempuan dengan presentase 58,0%, lalu tingkat pendidikan terbanyak SMP dengan presentase 49,3%, usia anak terbanyak pada rentan 1-12 bulan dengan presentase 73,9%. Kemudian didapatkan hasil ibu dengan usia <20 tahun memiliki kemampuan merawat bayi sedang dengan korelasi 0,472 dan *p* value <0,005 yang berarti (<0,05).

Simpulan: Terdapat hubungan antara pernikahan dini terhadap kemampuan merawat bayi baru lahir (*p* value <0,05).

Kata Kunci : Pernikahan dini, Perawatan Bayi, BBL.

Daftar Pustaka : 48 (2006-2018)

**NURSING STUDY PROGRAM
FACULTY OF NURSING
SULTAN AGUNG ISLAMIC UNIVERSITY
THESIS, JANUARY 2020**

ABSTRAK

Firdaus Sukma Irsyahno

**EARLY MARRIAGE RELATIONSHIP TOWARD MOTHER'S ABILITY
IN MAINTENING A NEW BORN BABY IN BANDARHARJO
SEMARANG**

57 pages + 8 tables + 2 pictures + 18 attachments + xviii

Background: Early marriage is a marriage or relationship that is carried out by adolescents with age <20 years who are not ready to carry out marriage. The fact that occurs at this time is still high morbidity and death in infants, especially newborns (BBL). One of the newborn deaths can be caused by improper care. Inhibiting factors in taking care of a newborn is correct is the lack of public knowledge and improper care. The purpose of this study was to determine how early marriage is related to the ability to care for newborns.

Method: This study uses a correlation analytic design with a cross sectional approach that is the collection of research data carried out at the same time. The cross sectional approach that will be carried out is by using observation sheets. The number of respondents was 69 with a total sampling technique. The data obtained were processed using SPSS computerization (*Statistic Product And Service Solution*) by using the lambda correlation test.

Results: The results of the study of 69 respondents with the characteristics of female sex respondents most women with a percentage of 58.0%, then the highest level of education of junior high school with a percentage of 49.3%, the age of most children at vulnerable 1-12 months with a percentage of 73.9%. Then the results obtained for mothers with age <20 years have the ability to care for babies with a correlation of 0.472 and p value <0.005, which means (<0.05).

Conclusion: There is a relationship between early marriage and the ability to care for newborns (p value <0.05).

Keywords : Early marriage, Baby Care, BBL.

Bibliography : 48 (2006-2018)